

## Kewirausahaan di Era Digital Meningkatkan Kinerja Wirausaha Melalui Manajemen SDM di Era Digitalisasi

Harry Saptarianto<sup>1</sup>, Anwar Yusuf Lubis<sup>2</sup>, Veronica Ruth Rohani Siburian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bangka Belitung, Indonesia

Alamat: Universitas Bangka Belitung, Balunijuk, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172

Korespondensi penulis: [hsryspta07@gmail.com](mailto:hsryspta07@gmail.com)

**Abstract.** *In the ever-evolving digital era, entrepreneurship is required to adapt quickly to technological changes and market needs. The digitalization era provides both opportunities and challenges, especially in managing human resources (HR). The research method used is the literature review method, by evaluating and analyzing journals, e-books, and research that has been done before and is relevant to this research. Effective human resource (HR) management plays an important role in improving entrepreneurial performance with digitalization. Companies that are responsive to market needs can adopt HR technologies such as cloud-based management systems and data analytics. To conduct digital entrepreneurship, companies can take the right strategies, such as conducting market research, building strong digital branding, conducting promotions, and conducting regular analysis and evaluation.*

**Keywords:** *Digitalization Era, Entrepreneurship, Human Resource Management*

**Abstrak.** Di era digital yang terus berkembang, kewirausahaan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Era digitalisasi memberikan peluang sekaligus tantangan, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian literatur, dengan melakukan evaluasi dan analisis terhadap jurnal-jurnal, e-book, serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan terhadap penelitian ini. Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja wirausaha dengan adanya digitalisasi. Perusahaan yang responsif terhadap kebutuhan pasar dapat mengadopsi teknologi SDM seperti sistem manajemen berbasis cloud dan analitik data. Untuk melakukan kewirausahaan digital, perusahaan dapat mengambil strategi yang tepat, seperti melakukan riset pasar, membangun branding digital yang kuat, melakukan promosi, serta melakukan analisis dan evaluasi secara berkala.

**Kata kunci:** Era Digitalisasi, Kewirausahaan, Manajemen SDM

### 1. LATAR BELAKANG

Istilah “kewirausahaan” pertama kali muncul dalam kamus pada tahun 1437. Istilah ini memiliki tiga pengertian, yang pertama adalah “*celui qui entreprend quelque chose*” yang berarti seseorang yang aktif dan berhasil melakukan sesuatu. Pada tahun 1437, istilah “kewirausahaan” pertama kali muncul dalam Kamus *Dictionnaire de la langue Française* yang memuat tiga pengertian Pertama, “*celui qui entreprend quelque chose*” yang berarti orang yang giat dan berhasil melakukan sesuatu. Kedua, “entreprendre” yang berarti melakukan segala sesuatu. Terakhir dipandang sebagai orang yang mampu menahan kesulitan dan mandiri. sebagai orang yang mampu menunjukkan kemandirian dan kepercayaan. Dalam bahasa Inggris, konsep kewirausahaan juga muncul dan diartikan sebagai petualang atau penguru,

yaitu orang yang berjiwa petualang dan pengurus. Ide kewirausahaan pun muncul dan diartikan sebagai seorang pengambil keputusan, atau bahkan petualang, yakni orang yang menjadi mentor dan petualang (Lestari Ginting et al., n.d.).

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara bisnis beroperasi, dengan kewirausahaan menegaskan peran penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi (Triwijayati et al., 2023). Kewirausahaan terus menekankan pentingnya inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Bisnis diharapkan dapat beradaptasi dengan teknologi dan strategi baru di era digitalisasi ini agar tetap kompetitif di pasar. Di era digital, bisnis diharapkan menyesuaikan diri dengan teknologi dan strategi baru agar tetap kompetitif di pasar. Pada era digital ini, bisnis diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan teknologi dan strategi baru agar tetap kompetitif di pasar. Salah satu aspek terpenting dari operasi bisnis di era digital adalah penggunaan sumber daya manusia yang efisien. Dengan memanfaatkan praktik dan strategi SDM terkini, bisnis dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasi harian mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan yang lebih besar dalam bisnis digital.

Selain mendorong penggunaan teknologi modern, manajemen sumber daya manusia yang efektif juga menumbuhkan pemahaman terhadap kebutuhan karyawan. Manajemen sumber daya manusia juga melibatkan pemahaman akan kebutuhan karyawan di tempat kerja. Dengan memastikan bahwa karyawan bersikap adil dan tekun, pengusaha dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendorong ide-ide inovatif dan mendukung pertumbuhan perusahaan secara holistik meliputi pembinaan motivasi, keterampilan, dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk menyimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan bisnis di era digital saat ini.

Seperti yang kita ketahui, teknologi digital telah menjadi bentuk dominan pengelolaan bisnis di Indonesia. Terjadi pergeseran dari bisnis *offline* ke bisnis internet. Tujuan dari bisnis ini adalah untuk membantu keduanya dalam upaya memasarkan produk mereka. Banyak bisnis Indonesia yang sukses dalam memulai bisnis digital kadang-kadang disebut sebagai bisnis rintisan. Bisnis digital yang sebagian besar dilakukan secara *online* lebih aman secara ekonomi karena waktu dan biaya yang terlibat. Karena apa pun dapat diakses melalui internet dan situs web terkait, pembeli dan penjual tidak perlu berdiam diri untuk melakukan transaksi. Pada tingkat fundamental, teknologi digunakan dalam bisnis di era digital sebagai alat untuk mempermudah proses.

Di era digital, pertumbuhan *startup* Indonesia hampir tidak dapat diprediksi. Perusahaan ini didirikan oleh generasi muda milenial. Mereka menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi. Banyaknya masyarakat lokal yang menggunakan media sosial, menciptakan peluang yang signifikan bagi pertumbuhan jenis bisnis ini dan sangat meningkatkan potensi bisnis digital. Hal ini telah terbukti dari pertumbuhan bisnis digital selama beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus memberikan wadah bagi dunia kreatif berbasis digital, seperti yang terlihat dari banyaknya perusahaan rintisan (*start-up*) (Hetty et al., n.d.).

Teknologi digital mempunyai aplikasi berarti dalam dunia bisnis, terutama di bidang pemasaran. Peranan teknologi di dalam bidang pemasaran, ialah menggambarkan kegiatan yang silih terpaut erat serta dimaksudkan untuk digunakan dalam merancang, memastikan harga, mempromosikan, serta mendistribusikan benda serta jasa kepada pembeli. Tidak hanya pemasaran, teknologi pula digunakan dalam bermacam jaringan, tagihan, persediaan, serta aplikasi lain yang terpaut dengan pembedahan, dan aplikasi keuangan, individu, serta aplikasi lain yang terpaut dengan manajemen.

Teknologi data memegang peranan berguna dalam memastikan masa depan serta keahlian bisnis guna menaikkan produktivitas bisnis di masa digital mendatang. Teknologi sudah membawa sebagian pergantian yang sangat signifikan untuk organisasi publik serta swasta. Sumber energi teknologi data bisa digunakan oleh para eksekutif bisnis serta konsultan buat memastikan keberhasilan industri tertentu serta untuk mengevaluasi kinerjanya. Teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan manajemen pengetahuan organisasi yang terkait dengan operasi bisnis. Kemampuan manajemen pengetahuan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, teknologi informasi dapat mempengaruhi produktivitas bisnis melalui Kemampuan Manajemen Pengetahuan (Hetty et al., n.d.).

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin kompetitif, perusahaan memerlukan manajemen sumber daya manusia untuk membantu mereka menjalankan bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, manajemen sumber daya manusia juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi seluruh karyawan. Komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan dapat meminimalkan konflik dan meningkatkan kolaborasi antar tim (Heatubun, 2023). Hal ini akan berdampak positif pada suasana tempat kerja dan kesehatan karyawan secara keseluruhan. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pengembangan lebih lanjut manajemen sumber daya manusia merupakan langkah penting bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Tidak hanya itu, manajemen sumber energi manusia berfungsi berarti dalam menciptakan serta meningkatkan kemampuan karyawan supaya bisa membagikan donasi optimal kepada industri. Lewat program pelatihan serta pengembangan yang pas, karyawan bisa tingkatkan keahlian serta pengetahuan mereka buat melaksanakan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Dengan metode ini, industri bisa mengoptimalkan kemampuan karyawannya serta menggapai tujuan bisnis dengan lebih efisien serta efektif (Yuli Angliawati & Fatimah Maulyan, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan kreatif. Dengan cara ini, perusahaan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan terus mengembangkan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu perusahaan meningkatkan retensi karyawan, karena karyawan yang merasa didukung dan dikembangkan akan cenderung bertahan lebih lama (Nanang Basuki et al. 2023) . Oleh karena itu, berinvestasi pada program pelatihan yang tepat akan membawa hasil positif jangka panjang bagi bisnis.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi, yang akan terus berevolusi seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi. Istilah kewirausahaan itu sendiri mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan ide-ide inovatif hingga penerapan strategi yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat luas. Menurut (Drucker, n.d.) digitalisasi telah membuka akses informasi dan pasar yang lebih luas bagi wirausahawan. Digitalisasi tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga mempercepat inovasi dan menurunkan hambatan untuk memasuki pasar. (Jared Cohen & Jared, 2010).

Hal ini membuat wirausahawan yang memanfaatkan teknologi digital dalam strategi bisnis mereka lebih unggul dalam meraih kinerja optimal (Zhao & Wang, 2021). Wirausahawan yang mampu memanfaatkan teknologi digital dalam strategi bisnis mereka akan lebih unggul dalam mencapai kinerja yang optimal.

Transformasi kewirausahaan di era digital menawarkan berbagai peluang yang menjanjikan bagi mereka yang siap beradaptasi dan berinovasi. Dengan menggunakan teknologi secara efisien, wirausahawan tidak cuma bisa menghasilkan nilai untuk warga, namun pula mencapai berhasil dalam ekspedisi kewirausahaan mereka. Tiap calon wirausahawan diharapkan sanggup menyesuaikan diri dengan pertumbuhan teknologi di masa digital saat ini.

## **Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Kinerja Kewirausahaan di Era Digital**

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan kunci dalam meningkatkan kinerja kewirausahaan, terutama di era digital yang terus berkembang (Budd, 2008). Tuntutan zaman menuntut manajemen SDM tidak hanya terfokus pada aspek perekrutan dan pelatihan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan digital yang relevan untuk mendukung operasional perusahaan (Wahyudi, dkk, 2023)

Penerapan teknologi dalam manajemen SDM dapat diimplementasikan pada sistem manajemen sumber daya manusia berbasis cloud dan analitik data, serta dapat memudahkan dalam penilaian kinerja yang lebih akurat (Wahyudi, dkk, 2023). Hal ini memungkinkan organisasi untuk lebih tepat dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan para karyawan (Shamaileh et al., 2022). Dengan pendekatan yang berfokus pada teknologi ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi dua elemen yang sangat krusial dalam konteks kewirausahaan.

### **Digitalisasi dan Peningkatan Kinerja Wirausaha: Membangun Daya Saing di Era Digital**

Digitalisasi telah menjadi salah satu faktor penentu yang merubah lanskap dunia bisnis secara signifikan. Pengaruhnya tidak hanya terbatas pada cara wirausaha beroperasi, tetapi juga mencermati dampaknya terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Perusahaan yang mengadopsi teknologi digital cenderung mengalami peningkatan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, serta inovasi produk (Titis Sri Wulan et al., 2024). Kinerja wirausaha dituntut untuk tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk memperbaiki kinerja bisnis.

Teknologi digital menyediakan alat yang memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki proses operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Dalam hal ini, inovasi tidak hanya dimaknai sebagai pengembangan produk baru, tetapi juga sebagai peningkatan cara kerja dan hubungan antar pihak di dalam organisasi. Melalui penerapan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) yang inovatif, seperti program pelatihan berbasis teknologi, perusahaan dapat membangun tim yang lebih terampil dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Hal ini sejalan dengan temuan Madjidu et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pengembangan budaya inovatif di lingkungan kerja penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Investasi dalam pengembangan SDM dan adopsi teknologi bukanlah sebuah pemborosan, melainkan langkah strategis yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar. Perusahaan yang fokus pada kedua aspek ini tidak hanya meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga membangun reputasi yang solid di mata pelanggan dan mitra bisnis (Sulistyawati, 2024). Dalam dunia yang semakin kompetitif, memiliki keunggulan bersaing menjadi keharusan bagi setiap wirausaha yang ingin bertahan dan berkembang.

Integrasi dalam manajemen SDM yang efektif di era digital perlu dianalisis sebagai salah satu pilar penting dalam strategi bisnis (*Makalah\_Manajemen\_Talenta*, n.d.). Implementasi teknologi digital dan pengembangan SDM yang terencana dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan, membantu perusahaan meningkatkan produktivitas, serta memastikan sustainability dalam jangka panjang. Memanfaatkan digitalisasi di era digital sekarang menjadi suatu kejarusan wirausaha yang menjaga daya saing dalam segmen pasar.

### **Strategi Digital dalam Kewirausahaan: Meningkatkan Visibilitas dan Daya Saing**

Dalam era digital saat ini, strategi digital menjadi salah satu pilar penting bagi wirausaha dalam memasarkan produk dan layanan mereka. Pemanfaatan alat-alat digital tidak hanya membantu dalam mendekatkan produk kepada pelanggan, tetapi juga dalam meningkatkan operasional organisasi secara keseluruhan. Digital branding dan strategi pemasaran digital berperan krusial dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk di pasar yang semakin kompetitif (Haylemariam et al., 2024).

Digital branding yang mencakup segala upaya untuk menciptakan persepsi positif terhadap merek melalui platform digital, memberikan kesempatan bagi wirausaha untuk membangun identitas yang kuat. Dengan pendekatan yang tepat, pengusaha dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun loyalitas pelanggan melalui interaksi yang lebih personal. Di sinilah peran penting dari strategi pemasaran digital, yang memungkinkan wirausaha untuk menyasar segmen pasar yang spesifik dengan konten yang relevan dan menarik.

Namun, untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi strategi digital ini, manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif sangat diperlukan. Membangun tim yang terampil dan berpengalaman perlu ditekankan lagi dalam penggunaan teknologi digital (Pokhrel, 2024). Tenaga kerja yang kompeten akan mampu mengimplementasikan strategi digital dengan lebih baik, serta berinovasi dalam menghadapi tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat.

Tidak kalah pentingnya, bagi wirausaha untuk beradaptasi dengan tren digital yang terus berkembang. Perubahan dalam perilaku konsumen dan kemajuan teknologi mengharuskan pengusaha untuk tetap *up-to-date* dan fleksibel dalam strategi yang mereka terapkan. Ini mencakup pembaruan dalam cara berinteraksi dengan pelanggan serta evaluasi terhadap hasil dari berbagai kampanye digital yang dilaksanakan.

Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan fokus pada pengembangan keterampilan karyawan melalui pelatihan yang tepat. Program pelatihan yang terstruktur dapat membantu karyawan untuk memahami dan menerapkan teknologi digital dengan lebih efektif, sehingga mereka lebih mampu berkontribusi dalam strategi pemasaran digital perusahaan. Investasi dalam pengembangan SDM ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja individual, tetapi juga akan berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam mengintegrasikan strategi digital ke dalam inti bisnis bukan lagi pilihan, tetapi sebuah keharusan bagi wirausaha yang ingin bertahan dan berkembang di era digital ini. Melalui sinergi antara branding digital, pemasaran, dan pengembangan SDM, wirausaha dapat meraih kinerja optimal dan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di pasar.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. *Literature review* adalah uraian tentang teori, temuan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dengan menganalisa hasil publikasi seperti, jurnal, artikel penelitian yang telah disusun sebelumnya. Dengan metode ini, peneliti mengidentifikasi serta mengkaji suatu teori atau metode yang digunakan dalam mengembangkan suatu teori atau metode, yang kemudian analisisnya digunakan sebagai pembahasan dalam penelitian ini.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber sumber yang berkaitan dengan dampak kewirausahaan di era digital dapat meningkatkan kinerja para wirausaha dalam menjalankan usahanya. Adapun referensi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, artikel ilmiah, artikel opini yang diakses melalui media internet seperti *google scholar* dan referensi bacaan nasional.

Peneliti membuat analisis yang terdiri dari 21 jurnal yang terbit disitus nasional dengan rentang waktu 5 tahun terakhir. Analisis jurnal meliputi peranan manajemen sumber daya manusia dalam kewirausahaan di era digital, dan strategi serta peningkatan kinerja wirausaha di era digital. Artikel opini digunakan peneliti untuk memperkuat penjelasan yang telah dicantumkan pada penelitian ini.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan di era digital meningkatkan kinerja wirausaha. Kewirausahaan di era digital menjadi topik hangat karena perkembangan teknologi dan kemajuan infrastruktur mengkreasikan berbagai peluang bagi para wirausaha. Cara baru dalam berbisnis memiliki pengaruh terhadap para wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Hamali (2017, dalam Rusdi & Jamaludin, 2023), kewirausahaan dapat dipahami sebagai pendekatan yang melibatkan baik teori maupun aplikasi praktis, di mana seseorang atau sekelompok orang menemukan kesempatan dalam berbisnis, merancang inovasi, dan secara proaktif bertindak untuk mewujudkan ide tersebut menjadi sebuah perusahaan yang berkembang. (Zahra et al., 2024).

##### **Peran Manajemen SDM dalam Kewirausahaan Digital**

Pergantian teknologi sudah bawa akibat yang signifikan untuk keberlangsungan bisnis serta wirausaha di masa modern. Teknologi sudah memesatkan laju globalisasi serta mengganti metode orang berbicara, berhubungan, serta berbelanja. Saat ini, bisnis tidak cuma bersaing dengan industri lokal namun pula industri internasional yang mempunyai sumber energi yang lebih besar serta teknologi yang lebih mutakhir (Hervé et al., 2021; Sriayudha et al., 2020).

Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia yang efektif di era digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja wirausaha dengan adanya digitalisasi. Perusahaan yang mengadopsi teknologi SDM yang canggih dalam praktik SDM seperti sistem manajemen berbasis *cloud* dan analitik data, mengalami peningkatan dalam efisiensi operasional dan produktivitas karyawan, digitalisasi juga memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis. Penelitian menunjukkan bahwa praktik-praktik HRM yang mapan dapat membantu retensi dan pemanfaatan sumber daya manusia yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi (Madhavkumar, 2023).

Pelatihan sumber daya manusia juga menjadi penting dalam menjalankan kewirausahaan di era digital, dengan melakukan pelatihan sumber daya manusia maka kualitas kinerja perusahaan akan meningkat baik dari segi produktivitas perusahaan, kinerja karyawan serta meningkatkan persentase keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk itu, peneliti berprespektif bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kinerja wirausaha dalam menjalankan kewirausahaan di era digital untuk itu dibutuhkan pelatihan yang tepat.

## **Peningkatan Kinerja Wirausaha**

Di era digital seperti saat ini, usaha digital sudah banyak dilakukan oleh perusahaan. Setiap Perusahaan akan saling berkompetisi baik pada kualitas SDM-nya dan teknologi yang digunakan. Untuk hal itu diperlukan peningkatan kualitas SDM yang didukung dengan teknologi, yang mana para wirausaha harus dapat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk memperbaiki kinerjanya.

Menurut Prasetyo & Siswantari (2020, dalam Prasetyo, 2020), keahlian kinerja kewirausahaan dalam meresap teknologi baru yang inovatif dan mempunyai perilaku serta aspirasi yang baik dalam berkompetisi ialah modal bawah utama selaku upaya meningkatkan budaya kewirausahaan yang baik buat mengalami tiap tantangan yang besar serta menekan kinerja. Oleh karena itu peningkatan kinerja wirausaha dibutuhkan yang mana salah satu metode yang dapat dilakukan yakni dengan melakukan pelatihan kewirausahaan yang mana menurut Robbins (2001, dalam Diana et al., 2023), pelatihan merupakan selaku fasilitas dalam mengganti anggapan, pelatihan kewirausahaan, serta menaikkan keahlian, kenaikan keahlian buat kepentingan evaluasi serta mengenali kinerja. Pelatihan kewirausahaan sendiri memiliki beberapa manfaat yakni;

### **1. Pengembangan Keahlian Digital**

Dalam berwirausaha yang mana pada saat ini sudah banyak produk produk yang telah dipasarkan melalui media online, oleh karena itu pengembangan keahlian digital menjadi penting dalam kewirausahaan digital yang mana dapat melatih digital marketing dan membekali wirausaha dengan kemampuan dalam mengelola bisnis secara *online*, penelitian yang dilakukan oleh Siska & Prpto (2021) yang mana penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan keahlian digital terutama dibidang digital marketing dan pemahaman *e-commerce* dalam menjalankan kewirausahaan di era digital.

### **2. Peningkatan Daya Saing**

Seiring perkembangan teknologi yang sangat cepat daya saing perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama akan semakin memanas yang mana pelatihan diperlukan untuk memunculkan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan produk serta melakukan adaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat agar tidak tertinggal.

### **3. Peningkatan Kinerja Bisnis**

Dengan melakukan pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang mana pada penelitian yang dilakukan oleh Diana et al. (2023) menunjukkan pengaruh positif pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital terhadap ekonomi masyarakat.

Dalam menjalankan kewirausahaan di era digital, penting untuk mempersiapkan strategi yang matang baik dari segi SDM yang berkualitas, teknologi, inovasi dan kreativitas untuk mempertahankan posisi di era digital yang mana persaingan digital sering terjadi. Oleh karena itu strategi dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Adapun strategi yang dapat diambil dalam melakukan kewirausahaan digital yakni dengan;

#### **1. Melakukan Riset Pasar**

Riset pasar dilakukan untuk mengetahui siapa yang akan menjadi target untuk produk yang akan kita tawarkan dan mengetahui kebutuhan dan permintaan apa yang diinginkan oleh calon *customer*.

#### **2. Membangun *Digital Branding* yang Kuat**

*Digital branding* dilakukan untuk membuat orang-orang untuk mengenal produk yang kita ciptakan dengan ciri khas yang identik dan mudah untuk diingat oleh banyak orang dengan menggunakan media sosial.

#### **3. Konsisten Terhadap Kualitas Produk yang Dikeluarkan.**

Menjaga kualitas produk adalah kunci kepercayaan pelanggan dalam bisnis digital. Dengan standar yang tinggi, respons terhadap umpan balik, dan kontrol kualitas berbasis teknologi, bisnis dapat membangun citra positif dan loyalitas pelanggan.

#### **4. Lakukan Promosi Melalui Pengiklanan Berbayar**

Dengan kolaborasi *endorsement* bersama artis-artis untuk memperkenalkan produk yang kita tawarkan kepada konsumen.

#### **5. Melakukan Analisis dan Evaluasi Secara Berulang**

Analisis dan evaluasi dilakukan untuk memantau efektifitas dari strategi yang telah kita jalankan apakah sesuai dengan apa yang kita rencanakan untuk mencapai tujuan perusahaan atau sudah melenceng dari tujuan utama perusahaan.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kewirausahaan di era digital menjadi bagian penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Transformasi digital menciptakan peluang baru bagi wirausahawan, baik melalui peningkatan efisiensi operasional maupun jangkauan pasar yang lebih luas. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan solusi berbasis digital dalam pengelolaan SDM, seperti cloud computing dan analitik data, yang mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada keterampilan digital juga sangat penting untuk membantu pengusaha tetap bersaing di pasar yang terus berubah. Pelatihan kewirausahaan memberikan manfaat seperti pengembangan keahlian digital, peningkatan inovasi, dan penguatan daya saing. Keberhasilan dalam menjalankan kewirausahaan di era digital sangat bergantung pada manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang inovatif mendorong karyawan untuk lebih adaptif dan kreatif dalam menghadapi tantangan teknologi dengan memberikan pembinaan keterampilan digital dan pelatihan berkelanjutan. Hal tersebut dapat mendukung perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan berorientasi pada inovasi, sehingga meningkatkan keberhasilan kewirausahaan.

Untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan, wirausahawan perlu merancang strategi yang mencakup riset pasar, branding digital yang kuat, menjaga konsistensi kualitas produk, serta promosi yang efektif melalui media digital.

## **Saran**

Peneliti berharap adanya peningkatan kinerja wirausaha di era digital dimana bukan hanya berupa tantangan yang kompleks, namun juga merupakan peluang yang sangat besar. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan teknologi yang ada, wirausahawan dapat bersaing di tingkat global dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu dengan fokus pada pengembangan keterampilan digital, pemanfaatan teknologi, dan pembangunan budaya perusahaan yang adaptif, para wirausaha dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar.

## DAFTAR REFERENSI

- Budd, J. W. (2008). *Sage Handbook Of Human Resource Management (Vol. 0357, Issue 612)*.
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V6i1.14534>
- Drucker, P. F. (N.D.). Classic.
- Haylemariam, L. G., Oduro, S., Tege, & Gne, Z. L. (2024). Entrepreneurial Agility And Organizational Performance Of IT Firms: A Mediated Moderation Model. *Journal Of Entrepreneurship, Management And Innovation*, 20(2), 75–92. <https://doi.org/10.7341/20242024>
- Heatubun, Antonius. (2023). 23713-Article Text-76910-1-10-20240101. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 nomor 4 (Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Zaman Kompetitif Dalam Dunia Pendidikan).
- Hetty, K., Tunjungsari, S. E., Si, M., & Ginting, G. (N.D.). Perkembangan Dunia Usaha Di Era Digital.
- Jared Cohen, M., & Jared, M. (2010). Entrepreneurship In The Digital Age. [https://surface.syr.edu/honors\\_capstone/368](https://surface.syr.edu/honors_capstone/368)
- Lestari Ginting, M., Mohamad Anggi Samukroni, Mik., Hardin, G., Payamta, M., Titi Indahyani, C., Mulyani, S., Jeffry Nugraha, Mk., Siti Fatima, M., Muhandi, Ms., Nurina, Ms., Ro, A., Yodi Pratama, M., Christin Yudith Wahyuni Ngga, M., Ir St Trikariastoto, S., Acai Sudirman, M., & Nuramalia Hasanah, M. (N.D.). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444–462. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i1.598>
- Makalah\_manajemen\_talenta. (N.D.).
- Munawir Sulistyawati, U. S. (2024). *Membangun Keunggulan Kompetitif melalui Platform E-Commerce : Studi Kasus Tokopedia Abstrak*. 1(1), 43–55. <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jmt/article/view/776/558>
- Nanang Basuki, & Politeknik Surabaya, P. (2023). Mengoptimalkan Modal Manusia: Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk Pertumbuhan Organisasi Yang Berkelanjutan. In *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 4, Issue 2).
- Pokhrel, S. (2024). No Title. *λενη. Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Prasetyo, P. E. (2020). Sikap, Aspirasi Dan Kemampuan Wirausaha: Dimensi Utama Kinerja Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2). <https://doi.org/10.26905/Jmdk.V8i2.4174>

- Shamaileh, N., Alhamad, A., Al-qudah, M., Mohammad, A., Al-halalmeh, M., Al-azzam, M., & Alshurideh, M. (2022). The Effect Of E-hrm On Organizational Performance And Talent Management: A Strategic Evolution Perspective. *International Journal Of Data And Network Science*, 6(4), 1043–1048. <https://doi.org/10.5267/J.Ijdns.2022.8.005>
- Siska, E., & Prapto, D. A. W. (2021). Pelatihan Digital Marketing Pada Marketplace Sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Pulo Gadung Jakarta Timur Pada Masa New Normal. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 59–75. <https://doi.org/10.56174/Jap.V2i2.422>
- Titis Sri Wulan, Putri Ayu Permata Devi, Deti Kurniati, & Reni. (2024). Digital Tranformation And Impact On Organizational Change And Performance. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 5(1), 188–196. <https://doi.org/10.62794/Je3s.V5i1.3551>
- Triwijayati, A., Paulus Luciany, Y., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahruddin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Pertumbuhan Organisasi Di Era Digital Article Info ABSTRAK. *In Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science* (Vol. 2, Issue 03).
- Wahyudi, A., & Dkk. (2023). Keterampilan Yang Dimiliki Oleh Tenaga Kerja Dengan Tuntutan Teknologi. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4), 99–111.
- Yuli Angliawati, R., & Fatimah Maulyan, F. (2020). Peran Talent Management Dalam Pembangunan SDM Yang Unggul. *In Jurnal Sain Manajemen* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>
- Zahra, S., Andini, Z. R., Putri, L. S., & Keling, M. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 54–63.